

RINGKASAN

SYARIAH SUCIANDANI. Manajemen Pemanenan dan Transportasi Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Brahma Binabakti Muaro Jambi. *Harvesting Management and Transportation of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at PT Brahma Binabakti Muaro Jambi*. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Panen merupakan titik awal produksi dan terkait erat dengan kegiatan budi daya, khususnya pemeliharaan tanaman. Keberhasilan produksi panen tergantung pada kegiatan budi daya ditambah dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan transportasi, organisasi, ketenagakerjaan, dan faktor penunjang lainnya. Kriteria panen yang harus diperhatikan adalah fraksi panen, cara panen, alat panen, rotasi panen, dan sistem panen serta mutu panen.

Pelaksanaan kegiatan PKL memiliki 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam teknik budi daya kelapa sawit serta mempelajari pemecahan masalah yang ditemui di lapangan. Tujuan khususnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan teknis pemanenan kelapa sawit, serta mempelajari manajemen pemanenan di kebun PT Brahma Binabakti. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2020 sampai dengan 15 April 2020.

Pelaksanaan PKL di lapangan meliputi berbagai kegiatan mulai dari aspek teknis maupun manajerial. Aspek teknis yang diikuti penulis ketika menjadi karyawan harian lepas (KHL) yaitu pembibitan, pembukaan lahan, pembongkaran pokok abnormal dan sisip sawit, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama, *pruning*, konsolidasi, konservasi lahan, sanitasi, kastrasi, pemanenan tandan buah segar (TBS), dan pengangkutan TBS ke pabrik. Aspek manajerial yang diikuti penulis yaitu pembuatan rencana kerja harian (RKH), rencana kerja bulanan (RKB), dan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi di afdeling OE.

Pemanenan adalah rangkaian akhir dari proses budi daya tanaman kelapa sawit. Keberhasilan produksi panen tergantung pada kegiatan budi daya ditambah dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan transportasi, organisasi, ketenagakerjaan, dan faktor penunjang lainnya. Pelaksanaan panen di afdeling OE sudah berjalan cukup baik, namun perlu dilakukan pengawasan dalam hal mutu anakan, mutu buah, dan penggunaan alat perlindungan diri (APD). Hasil pemeriksaan di lapangan menunjukkan masih ada buah busuk dan tandan kosong yang terpanen yaitu sebesar 0,9%, serta buah *overripe* sebesar 7,3%, kemudian adanya *losses* berupa brondolan yang tinggal di piringan dan tempat pengumpulan hasil (TPH), dan masih ada karyawan yang tidak menggunakan alat perlindungan diri (APD). Pengawasan dan manajemen panen yang baik perlu ditingkatkan agar proses pemanenan berjalan sesuai dengan SOP perusahaan dan menjaga keselamatan karyawan dalam bekerja.

Kata kunci : APD, *losses*, mutu buah